

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)

Miftha Khuljanah¹ Dedy Syahyuni²

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2)}

E-mail: Mifthaaa03@gmail.com¹ dedy.ddn@bsi.ac.id²

Abstract: *There's something needs to be taken into account as it can reflect the company's performance., namely the value of a company. Therefore, optimizing company value can be used as a guide for companies in good business management in the hope of providing welfare for parties outside the company and inside. This research can inform the importance of maintaining the stability of the company's profitability and liquidity to maximize the value of the company as a whole. The research is intended to identify the influence of Profitability and Liquidity on Company Value in Food And Beverage (F&B) Subsector Companies listed on the IDX in 2020-2023. The study population is 95 companies engaged in the F&B section that have been published on the IDX during the 2020-2023 period.. The sample selection applied a purposive sampling approach, where 25 companies were selected that met the research criteria. Data collection is applied by statistical quantitative methods through secondary data from annual financial statements that have been audited by Public Accounting Firms accessed from www.idx.co.id website. then processed through SPSS calculations. The stages of data analysis include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests, T tests, F tests, and determination coefficient tests. Based on the results of the analysis, several conclusions were drawn, namely: (1) partially found a positive and significant influence of profitability calculated using the ROA approach to the company's value with a value of 5.305 and a significant value of 0.000. (2) There was no significant influence between liquidity calculated using the CR approach with a value with a CR calculation of -1.919 and a significant value of 0.058. (3) At the same time, there was a positive influence between the variables not tied to the study (Profitability and Liquidity) with the value of the company obtained from the calculation of 14.121 and a significant value of 0.000.*

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Value

Abstrak: *Terdapat suatu hal yang mesti diperhatikan sebab dapat merepresentasikan kondisi kinerja perusahaan yakni nilai suatu perusahaannya. Oleh karena itu, mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dijadikan panduan untuk perusahaan dalam pengelolaan bisnis yang baik dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan bagi pihak luar perusahaan maupun dalam. Penelitian ini dapat menginformasikan terkait pentingnya untuk menjaga kestabilan profitabilitas dan likuiditas perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya secara menyeluruh. Penelitian dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage (F&B) yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Populasi penelitian yaitu 95 perusahaan pada yang bergerak dibagian F&B yang telah terpublikasi di BEI selama periode 2020-2023. Pemilihan sampel menerapkan pendekatan purposive sampling, dimana terpilih sebanyak 25 perusahaan yang memadai kriteria penelitian. Pengumpulan data diterapkan dengan metode*

kuantitatif statistik melalui data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang dapat diakses di laman web www.idx.co.id. lalu diolah melalui perhitungan SPSS. Tahapan analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Berlandaskan hasil analisis, ditarik kesimpulan yakni: (1) secara parsial ditemukan pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas yang dihitung mempergunakan pendekatan ROA kepada nilai perusahaan dengan nilai t hitung ROA senilai 5,305 serta signifikan senilai 0,000. (2) secara parsial tidak ditemukan pengaruh yang signifikan diantara likuiditas yang dihitung dengan mempergunakan pendekatan CR dengan nilai dengan t hitung CR senilai -1,919 serta signifikan senilai 0,058. (3) secara bersamaan terdapat pengaruh positif antara variabel tidak terikat pada penelitian (Profitabilitas dan Likuiditas) dengan nilai perusahaan yang didapatkan dari f hitung senilai 14,121 serta signifikan senilai 0,000.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Di zaman ini telah terjadi perkembangan yang pesat dalam dunia kewirausahaan di indonesia, ditandai dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan khususnya pada perusahaan-perusahaan di bagian *Food and Beverage* (F&B). Semakin banyaknya perusahaan membuat munculnya kompetitor baru sehingga memicu perusahaan untuk tetap mengoptimalkan kinerja perusahaannya agar terhindar dari kebangkrutan. Disinilah peran manajemen perusahaan untuk selalu mencari strategi bisnis yang baik agar dapat mengoptimalkan prospek kinerja perusahaan sehingga mampu bertahan didalam persaingan yang ketat. Hal ini dapat dicerminkan melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan tingkat kepercayaan publik pada suatu perusahaan terhadap kinerjanya Gunadi *et al.*, (2020). Penting bagi investor maupun kreditur untuk mengetahui kondisi dan prospek dimasa depan sebuah perusahaan sebagai acuan untuk berinvestasi. Investor memiliki ketertarikan kepada perusahaan yang prospek kinerjanya baik dinilai dari kinerja keuangan di persusahaan, yang diantaranya dapat dilihat dari profitabilitas dan likuiditasnya.

Profitabilitas merupakan sebagai salah satu yang berperan sebagai faktor dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, yakni kemampuan dimana suatu perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Tingkat profitabilitas yang naik secara signifikan maupun naik secara bertahap menandakan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan baik sehingga investor sebagai pemegang saham akan untung. Dengan begitu, membuat banyaknya investor yang berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham (*stock price*) dan merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi Ganggi *et al.*, (2023). Dengan kata lain, profitabilitas memiliki potensi untuk memperkuat suatu nilai perusahaan, seperti yang dikatakan dalam Mildawati (2022), hasil penelitiannya tersebut terbukti profitabilitas mampu memengaruhi nilai perusahaan dengan positif dan signifikan. Namun Putri *et al.*, (2024) berpendapat jika profitabilitas tak memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dianalisa yakni likuiditas, dimana dapat menilai apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Sebuah perusahaan yang likuid artinya perusahaan tersebut dapat melunasi kewajiban lancarnya pada saat waktu yang telah ditentukan dan sebaliknya. Tingginya likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang hendak menanamkan investasinya dengan anggapan perusahaan dapat mengelola risiko dengan optimal. Apabila banyak investor yang berinvestasi di perusahaan dengan melihat dari tingkat likuiditas yang baik dapat membuat nilai perusahaan pun naik. Hal ini berarti likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti yang dikatakan dalam Mildawati (2022) mengenai likuiditas yang secara positif dan signifikan dapat memengaruhi nilai perusahaan namun sebaliknya Ambarwati & Vitaningrum (2021) berpendapat likuiditas yang tak memengaruhi apapun terhadap nilai perusahaan.

Penelitian difokuskan pada perusahaan yang bergerak dibagian *food and beverage* (F&B) yang sudah dipublikasi BEI selama 2020-2023. Subsektor ini dipilih karena dianggap dapat bertahan dalam krisis ekonomi hal ini disebabkan subsektor ini memiliki peran krusial dalam pertumbuhan sektor dan hadil produknya bersifat konsumtif sehingga tidak terpengaruh oleh musim dan kondisi ekonomi. Oleh karenanya harga saham cenderung stabil sehingga direspon baik oleh calon investor maupun kreditor karena memiliki risiko yang relatif rendah. Namun nyatanya di tahun penelitian yakni tahun 2020-2023 sempat terjadi fenomena pandemi covid 19 sehingga membuat nilai perusahaan mengalami fluktuatif. Rata rata nilai perusahaan ditahun 2020 adalah 1,69 lalu naik pada periode berikutnya menjadi 1,73. Namun ditahun 2022 rata-rata nilai perusahaan menurun hingga mencapai 1,64, lalu naik kembali menjadi 1,72 ditahun 2023.

Berlandaskan uraian latar belakang serta tidak konsistennya hasil penelitian yang lalu. Dengan begitu, didapatkan isu utama dalam penelitian ialah adakah pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun bersamaan pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian dilaksanakan guna memahami juga mengidentifikasi adanya pengaruh profitabilitas dan likuiditas kepada nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Dalam Liniarti & Nasution (2022) disebutkan bahwa *signalling theory* merupakan konsep teori yang mendefinisikan perusahaan harus menyampaikan informasi laporan keuangannya kepada investor dan kreditor sebagai pihak eksternal. Alasan dibalik adanya motivasi untuk menyampaikan laporan keuangan adalah asimetris informasi antara pihak internal dan eksternal. Perusahaan yang berpengetahuan lebih luas mengenai kondisi dan peluang perusahaan dimasa berikutnya ketimbang pihak manapun. Perusahaan akan mengirimkan sinyal sebagai informasi mengenai keuangan perusahaan yang kredibel. Hal ini dapat meminimalisir ketidakpastian terkait dengan perkiraan masa depan perusahaan. perusahaan memberikan sinyal positif dari keadaan perusahaan yang baik, sehingga investor terpicu untuk berinvestasi, menyebabkan permintaan atas sahamnya meningkat yang kemudian meningkatkan nilai saham. Bagi mata publik kondisi ini mencerminkan nilai perusahaan yang baik, dan sebaliknya apabila yang didapat sinyal negatif karena kurangnya informasi yang tersampaikan sehingga didapatkan rendahnya permintaan atas sahamnya dan penilaian terhadap perusahaan rendah.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah rasio yang menaksirkan seberapa efisennya suatu perusahaan mendapatkan laba dan seberapa efektif manajemen yang dilakukan perusahaan tersebut Kasmir (2019). Sedangkan menurut Darmawan (2020) profitabilitas merupakan sebuah petunjuk apakah perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dimasa mendatang. Oleh karenanya, perusahaan akan berupaya untuk menumbuhkan profitabilitasnya. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya menjaminkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berdasarkan definisi dari kedua ahli disimpulkan bahwa profitabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan dalam mengukur keefektifan juga efisiensi perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dalam satu periode. Sebuah perusahaan akan memaksimalkan kemampuannya agar mendapatkan profitabilitas yang tinggi agar dapat melangsungkan kehidupan perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah rasio keuangan yang dipakai guna menilai besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan membandingkan komponen total aset lancar juga pasiva lancar

Kasmir (2019). Dengan rasio likuiditas dapat menilai seberapa besar persentase sebuah perusahaan dapat memenuhi hutang lancarnya. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang telah berhasil melunasi hutangnya tepat waktu dan sebaliknya. Likuiditas perusahaan diukur oleh ketersediaan total kas, investasi, atau aset lancar lainnya yang cepat dicairkan untuk memenuhi pengeluaran, tagihan, dan hutang jatuh tempo.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni capaian dari performa perusahaan yang mana dapat tergambar melalui harga saham (*stock price*) tersebut. Hal ini dibentuk oleh terjadinya interaksi permintaan dan penawaran di pasar modal, dan ini mampu menggambarkan bagaimana masyarakat menilai performa perusahaan dengan absolut. Saat harga saham naik, nilai perusahaan juga ikut naik Harmono (2022). Menurut Yanti & Abundanti (2019) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan kondisi secara keseluruhan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor.

Penelitian Terdahulu

Pertama riset yang dilaksanakan peneliti bernama Mildawati (2022) yang memiliki judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil yang didapatkan mengatakan bahwasannya variabel Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial maupun bersamaan ditemukan dapat memengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Relevansi yang ditemukan ialah adanya kesamaan variabel, dimana penelitian tersebut mempergunakan Profitabilitas dengan perhitungan ROA, Likuiditas mempergunakan perhitungan CR serta Nilai perusahaan yang mana riset tersebut mempergunakan pengukuran PBV.

kedua riset yang dilaksanakan oleh Putri *et al.*, (2024) yang judulnya “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022)”. Hasil yang diperolehnya mengatakan bahwasannya variabel Profitabilitas dan Likuiditas tak memengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Relevansi yang ditemukan ialah adanya kesamaan variabel dan alat ukurnya, dimana penelitian tersebut mempergunakan Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai perusahaan.

Selanjutnya riset yang dilaksanakan oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021) Penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Didapatkan hasil riset yang mana variabel Likuiditas yang tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan berbeda dengan variabel Profitabilitas ditemukan adanya pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan serta secara bersamaan kedua variabel ini (Profitabilitas dan Likuiditas) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Relevansi yang ditemukan ialah adanya kesamaan variabel, dimana penelitian tersebut mempergunakan Likuiditas yang diukur dengan mempergunakan perhitungan CR, Profitabilitas yang diukur dengan mempergunakan perhitungan ROA dan Nilai perusahaan hanya saja dalam risetnya ini mempergunakan pengukuran PBV.

Berikutnya riset yang dilaksanakan oleh Imnana *et al.*, (2023). Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor F&B”. Hasil penelitian dikatakan bahwa variabel Profitabilitas tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Relevansi yang yang ditemukan ialah adanya kesamaan variabel, dimana mempergunakan variabel profitabilitas yang diperhitungkan dengan ROA dan nilai perusahaan hanya saja dalam risetnya ini mempergunakan pengukuran PBV.

Adapun riset yang dilaksanakan oleh Devi & Rimawan (2022) yang judulnya “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”, berlandaskan hasil riset tersebut diperoleh hasil yang mana variabel Profitabilitas tak memiliki pengaruh kepada variabel Nilai Perusahaan tetapi Likuiditas memengaruhi signifikan kepada Nilai Perusahaan, secara bersamaan kedua variabel tidak terikat tersebut memengaruhi nilai perusahaan. Relevansi yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya kesamaan variabel namun berbeda alat ukurnya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Umbung *et al.*, (2021) yang judulnya “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Menunjukan bahwa variabel profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaannya. Relevansi yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya kesamaan variabel, dimana mempergunakan variabel profitabilitas yang perhitungannya menggunakan ROA dan nilai perusahaan hanya saja dalam risetnya ini mempergunakan pengukuran PBV.

Penelitian serupa sebelumnya dilakukan oleh Khalisma & Gautama (2024) yang judulnya “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan subsektor infrastruktur transportasi”. Adapun hasilnya mengungkapkan bahwasannya masing-masing variabel profitabilitas serta likuiditas dinyatakan tak memengaruhi nilai perusahaannya baik secara parsial maupun bersamaan. Relevansi yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya kesamaan variabel dan alat ukurnya, dimana penelitian tersebut mempergunakan Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai perusahaan.

Terakhir riset terdahulu dari Nopianti *et al.*, (2023) yang judulnya “Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan”. Hasil menunjukkan variabel likuiditas tak memengaruhi nilai perusahaannya. Relevansi yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya kesamaan variabel, dimana mempergunakan variabel likuiditas yang diukur dengan mempergunakan perhitungan CR dan nilai perusahaan hanya saja dalam risetnya ini mempergunakan pengukuran PBV.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Profitabilitas (X₁) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) menurut Ambarwati & Vitaningrum (2021), Mildawati (2022), dan Umbung *et al.*, (2021)

H1 : Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan

Likuiditas (X₂) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) menurut Mildawati (2022)

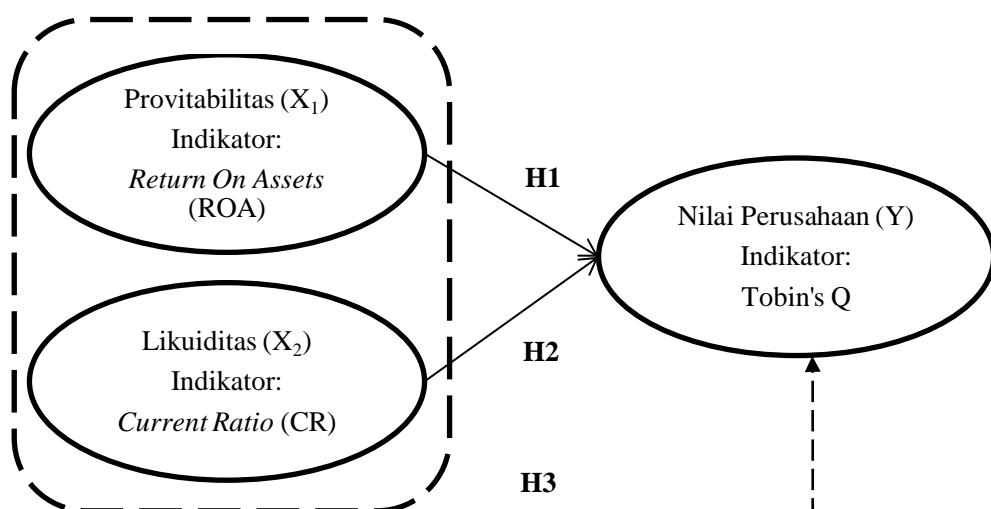
H2 : Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan

Profitabilitas (X₁) dan likuiditas (X₂) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) menurut Ambarwati & Vitaningrum (2021)

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data yang diperoleh, 2024

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif bermaksud untuk menunjukkan adanya keterhubungan pengaruh dari profitabilitas serta likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data sekunder dimanfaatkan sebagai dasar informasi untuk analisis lebih lanjut dan didapat dari laporan keuangan tahunan yang telah di audit Kantor Akuntan Publik yang diambil melalui laman web www.idx.co.id difokuskan untuk perusahaan yang bergerak di bidang F&B selama periode 2020-2023, dengan sampel penelitian yang diambil mempergunakan metode *purposive sampling*. Sebanyak 25 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui kriteria, perusahaan yang bergerak dibidang F&B dan sudah IPO sebelum tahun 2020, menghasilkan *profit*, mempublikasi laporan keuangannya dalam bentuk rupiah dan dilaporkan dengan lengkap.

Variabel dan Definisi Operasional
Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Profitabilitas (X1)	Rasio keuangan yang bermaksud guna menilai seberapa besarnya efisiensi perusahaan dalam mencapai <i>profit</i> berdasarkan atas aktiva yang digunakannya.	Return On Assets: $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Kasmir (2019)
Likuiditas (X2)	Rasio yang diperlukan saat pengukuran besarnya efisiensi perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya yang diukur dari besarnya nilai keseluruhan harta lancar yang digunakan dalam melunasi hutang lancar.	Current Ratio: $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Kasmir (2019)
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi hasil dari performa perusahaan yang mana tergambar dari harga saham perusahaan melalui perbandingan antara nilai pasar aset perusahaan dan biaya penggantinya.	Tobin's Q $\frac{(EMV + D)}{EBV}$ Keterangan: Q: Nilai Perusahaan EMV: Harga Saham Penutup × Jumlah Saham Beredar D: Nilai Buku Total Hutang EBV: Nilai Buku Total Aset	Rasio	Ningrum (2022)

Source by: Dikelola peneliti 2024

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dipergunakan sebagai alat analisis data. variabel tak terikat yang diteliti ialah profitabilitas dengan pendekatan *Return On Assets* serta likuiditas mempergunakan pendekatan *Current Ratio*, sedangkan variabel terikat yang diteliti ialah nilai perusahaan dengan perhitungannya melalui Tobin's Q. Penelitian ini juga menguji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji heterokesdastisitas dan uji autokorelasi, lalu uji t, uji f serta uji koefisisensi determinasi. Analisis datanya dilaksanakan dengan versi ke-25 dari aplikasi SPSS.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data dianalisis mempergunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan data sekunder yang mencakup profitabilitas menggunakan pendekatan *Return On Assets* (ROA) serta likuiditas menggunakan pendekatan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan dengan Tobin's Q. Data diambil melalui laporan keuangan yang telah diaudit KAP yang tersedia di laman web www.idx.co.id begitu pula untuk harga saham dan saham penutup untuk perhitungan nilai perusahaan. Populasi yang peneliti teliti yaitu 95 perusahaan subsektor F&B yang tercatat keberadaannya di BEI dengan tahun penelitian selama 2020-2023, dengan sampel penelitian yang diambil mempergunakan metode *purposive sampling*. Sebanyak 25 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui kriteria, perusahaan yang bergerak dibidang F&B dan sudah IPO sebelum tahun 2020, menghasilkan *profit*, mempublikasi laporan keuangannya dalam bentuk rupiah dan dilaporkan dengan lengkap selama 2020-2023 yakni 4 periode, dengan begitu diperoleh sebanyak 100 jumlah sampel penelitian.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji deskriptif terhadap 100 sampel diperoleh data seperti tabel dibawah:

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	100	0,0096	1,9911	0,111527	0,1984866
Likuiditas (CR)	100	0,3382	13,3091	3,052472	2,6326970
Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	100	0,5495	7,5365	2,036929	1,3812539
Valid N (listwise)	100				

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Menurut tabel.2 didapatkan hasil dari uji statistik deskriptif yang telah peneliti olah seperti pada tabel diatas, peneliti menggunakan sampel sebanyak 25 perusahaan dengan jangka waktu 4 tahun sehingga didapatkan N dengan nilai 100. Tabel tersebut menunjukkan deskripsi tiap-tiap variabel penelitian yang di uji, sesuai uraian dibawah:

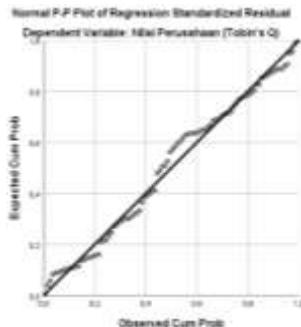
1. Variabel Profitabilitas (ROA), nilai terendah dari model penelitian yang didapat sebesar 0,096 yang diperoleh perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk. di tahun 2020. Kemudian nilai tertinggi yang dimiliki yakni sebesar 1,9911 dari perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. di tahun 2020. Rata-rata ROA yang didapat senilai 0,111527 serta standar deviasi 0,1984866.
2. Variabel Likuiditas (CR), nilai terendah senilai 0,3382 ditunjukan untuk perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. di tahun 2023. Kemudian mendapatkan nilai tertinggi yang dimiliki yakni sebesar 13,3091 dari perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk. di tahun 2021 dan nilai rata-rata yang didapat CR sebesar 3,052472 dengan standar deviasi 2,6326970.
3. Variabel Nilai Perusahaan (Tobin's Q), nilai terendah 0,5495 dari perusahaan Salim Invomas Pratama Tbk. di tahun 2023. Nilai tertinggi yang didapat sebesar 7,5365 dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. di tahun 2020. Nilai rata-rata yang didapat adalah 2,035929 serta standar deviasi 1,3812539.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini mempergunakan analisis grafik p-plot yang dilihat dari polanya dan uji *Kolmogorov-Smirnov* agar dinyatakan normal maka nilai *Asymp. Sig* menunjukan angka diatas nilai 0,05 yang didapatkan sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik P-Plot



Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Berdasarkan gambar p-plot yang disajikan, pola titik-titik tampak berada didekat garis miring dan mengikuti alurnya, dengan begitu model penelitian tersebut telah lolos uji normalitas, hasil ini didukung dengan adanya uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dipastikan melalui angka.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,126 ^c

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Tabel tersebut menunjukan hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) yang didapat yaitu 0,126 menunjukan angka diatas 0,05 dengan kata lain data telah berjalan normal dan berhasil lolos dalam pengujian normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dibawah ini disajikan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (ROA)	0,906	1,104
Likuiditas (CR)	0,906	1,104

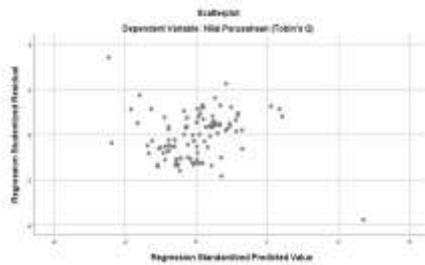
Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25 yang ditampilkan diatas, uji multikolinieritas menunjukan nilai *Tolerance* telah melampaui angka 0,1 ($>0,1$) yaitu 0,906 dan *VIF* tidak melebihi angka 10 (<10) yaitu 1,104. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian tersebut tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini ialah hasil uji heterokedastisitas dengan mempergunakan uji *Scatterplot* dan di perkuat dengan uji Park, disajikan sebagai berikut:

Gambar 3. Uji Scatterplot



Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Tabel 5. Uji Park

Coefficients ^a	
Model	Sig.
(Constant)	0,026
Profitabilitas (ROA)	0,882
Likuiditas (CR)	0,203

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji *Scatterplot* dan uji Park diatas, pada grafik *Scatterplot* menunjukan bahwa pola tersebut lalu diperkuat dengan hasil nilai sig. dari setiap variabel independen yang diperoleh hasilnya diatas 0,05. Dengan begitu, artinya tidak ditemukannya masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Selanjutnya ditampilkan hasil uji autokorelasi dengan mempergunakan metode *Durbin-Watson* seperti tabel dibawah:

Tabel 6. Durbin-Watson

Model Summary ^b		
Model	Durbin-Watson	
	Sebelum Cochrane Orcutt	Setelah Cochrane Orcutt
1	1,242	1,751

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Dari tabel tersebut diketahui hasil output SPSS versi 25 pada pengujian *Durbin Watson* (DW) adalah 1,242, menunjukan bahwa terdapat gejala autokorelasi dikarenakan nilai DW lebih kecil $1,242 < dL 1,6337$. Namun menurut Ghozali dalam Anggraeni & Susilo (2022) hal tersebut dapat diatasi oleh metode *Cochrane Orcutt*. Setelah dilakukan *treatment* maka hasil perhitungan *Durbin-Watson* menjadi 1,751. Uji autokorelasi menunjukan nilai DW diposisi antara dU senilai 1,7152 dan $4 - dU = 4 - 1,7152 = 2,2848$. Sesuai ketentuan yang ada, hasil sudah tidak ditemukan autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,715	0,240
Profitabilitas (ROA)	0,419	0,079
Likuiditas (CR)	-0,162	0,084

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Output SPSS diatas menunjukan hasil uji regresi yang didapatkan persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = 1,715 + 0,419 X_1 + (-0,162) X_2 + e$$

Berikut ini interpretasi atas hasil persamaan regresi:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,715 dengan kata lain variabel tak terikat dianggap konstan, maka rata-rata besarnya nilai perusahaan senilai 1,715 satuan kepuasan.
2. Nilai koefisien (β_1) untuk ROA sebesar 0,419 menyatakan bahwa ROA memiliki nilai positif menandakan setiap penambahan 1 satuan nilai ROA, dapat menambahkan nilai perusahaannya senilai 0,419.
3. Nilai koefisien (β_2) untuk CR sebesar -0,162 menyatakan bahwa CR memiliki nilai negatif menandakan setiap tambahan 1 satuan nilai likuiditas, dapat memperkurang nilai perusahaannya senilai 0,162.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas (ROA)	5,305	0,000	H1 diterima
Likuiditas (CR)	-1,919	0,058	H2 ditolak

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Dari tabel 8. diatas diketahui hasil t hitung untuk ROA (X1) sebesar 5,305 jauh lebih tinggi daripada nilai t tabel = 1,985, dengan nilai sig 0,000 tidak melebihi nilai 0,05 dengan begitu, secara parsial ROA (X1) memengaruhi nilai perusahaan (Y) secara positif juga signifikan, sehingga H1 diterima. Sedangkan CR (X2) memiliki t hitung sebesar -1,919 hasil ini jauh lebih rendah dari nilai t tabel = 1,985, juga diperolehnya nilai sig. 0,058 melebihi nilai 0,05 maka, diperoleh kesimpulan bahwasannya secara parsial CR (X2) tak memengaruhi dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan (Y), sehingga H2 ditolak.

Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	14,121	0,000

Source by: SPSS, dikelola peneliti (2024)

Berdasarkan output uji f yang dihitung menggunakan SPSS versi 25 diatas. Diperoleh ROA (X1) dan CR (X2) secara positif dan signifikan memengaruhi nilai perusahaan (Y) secara bersamaan. Terbukti dari diperolehnya F hitung senilai 14,121 jauh melebihi nilai F tabel = 3,09, juga diperoleh nilai sig. 0,000. artinya nilai tersebut tidak melebihi angka 0,05, maka H3 diterima.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 10. Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	0,475 ^a	0,225

Source by: SPSS, data dikelola peneliti (2024)

Tabel diatas memperlihatkan nilai R^2 yang didapatkan senilai 0,225 itu berarti variabel profitabilitas (X1) dan variabel likuiditas (X2) memberikan konstribusi terhadap terjadinya variabel nilai perusahaan (Y) hanya sekitar 22,5% lalu sisanya senilai 77,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas pada judul penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan data pengujian yang diterapkan diketahui profitabilitas (X1) yang mempergunakan pendekatan *Return On Assets* (ROA) memengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan (Y) pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 atau dengan begitu H1 diterima. Temuan ini selaras dengan hasil penemuan dengan judul serupa yang dilakukan oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021), Mildawati (2022), dan Umbung *et al.*, (2021) dinyatakan bahwasannya profitabilitas (ROA) memengaruhi secara positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Tinggi dan stabilnya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Didukung dengan adanya konsep *signalling theory*, dimana sebuah perusahaan mengirimkan sinyal positifnya untuk para investor dan kreditor. Investor berinvestasi ke perusahaan yang menunjukkan profitabilitas (ROA) yang tinggi dan stabil sebab melalui nilai profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan pengembalian keuntungan yang sudah ditanamkan investor dan memberikan sinyal adanya perkembangan yang baik terhadap perusahaan kedepannya. Dengan begitu, memicu banyaknya investor agar berinvestasi dan meningkatkan permintaan saham juga meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan data pengujian yang diterapkan disadari bahwasannya Likuiditas (X2) dengan mempergunakan pendekatan *Current Ratio* (CR) tidak memengaruhi nilai perusahaan (Y) secara signifikan pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 yakni H2 ditolak. Temuan ini selaras dengan hasil penemuan dengan judul serupa yang dilakukan oleh Ambarwati & Vitaningrum (2021), Nopianti *et al.*, (2023), dan Putri *et al.*, (2024) dinyatakan bahwasannya likuiditas (CR) tidak memengaruhi dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Rasio likuiditas tak membuat investor sepenuhnya percaya untuk berinvestasi, ini mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan perusahaan merupakan sinyal negatif sehingga likuiditas perusahaan tidak dapat memberikan kepercayaan kepada investor, karena likuiditas yang rendah atau terlalu tinggi dapat membuat investor tidak benar-benar yakin untuk berinvestasi sebab perusahaan tersebut dianggap belum mampu untuk dapat memenuhi kewajiban lancarnya dalam waktu singkat sehingga dapat berakibat fatal seperti kebangkrutan dan tidak efisien dalam memanajemen sumber daya yang ada yang berakibat pada nilai perusahaan yang rendah.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan data pengujian yang diterapkan diketahui Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) secara bersamaan terbukti memengaruhi nilai perusahaan (Y) dengan positif dan signifikan yang mana dilakukan pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 yakni H3 diterima. Temuan ini berkesinambungan dengan hasil penemuan dengan judul serupa yang diteliti Ambarwati & Vitaningrum (2021) mengungkapkan bahwasannya profitabilitas (X1) dan likuiditas(X2) secara bersamaan dapat memengaruhi dengan positif dan signifikan kepada nilai perusahaan (Y).

Implikasi Penelitian

Peneliti berharap bahwasannya temuan ini akan mengarah pada trobosan baru dan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai faktor mana saja yang memiliki potensial untuk memengaruhi nilai perusahaan yang bergerak di bidang F&B yang terdaftar BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan temuan dari penelitian, teridentifikasi adanya hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas yang perhitungannya melalui *Return On Assets* hasil penelitian juga menunjukkan bahwa likuiditas yang perhitungannya melalui *Current Ratio* tak terbukti berpengaruh kepada nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwasannya secara parsial variabel profitabilitas (X1) yang dihitung melalui pendekatan *Return On Assets* (ROA) dapat memengaruhi nilai perusahaan (Y). Tidak dengan variabel likuiditas (X2) yang dihitung dengan mempergunakan pendekatan *Current Ratio* (CR) dikatakan bahwa secara parsial variabel tersebut tak memengaruhi nilai perusahaan (Y). Sedangkan secara bersamaan kedua variabel tidak terikat (X1,X2) dalam penelitian ini memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Saran dan Keterbatasan

Berikut uraian saran dari peneliti yang disampaikan berlandaskan pada hasil temuan yang telah didapat:

1. Disarankan untuk sektor perusahaan, sebaiknya perlu memperhatikan dan berupaya agar selalu meningkatkan nilai perusahaan melalui faktor-faktor pengaruhnya. Perusahaan harus membuat strategi bisnis agar profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Assets* seperti penelitian ini dapat terus tinggi dan stabil sehingga dapat mempertahankan perusahaan bahkan memperluas skala bisnisnya dan terus memperhatikan perkembangan likuiditas agar perusahaan tidak jatuh dalam kebangkrutan.
2. Disarankan untuk investor, sebaiknya sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, perlu memperhatikan terlebih dahulu perusahaan mana saja yang nilai perusahaannya tinggi, dengan melalui pertimbangan terkait faktor apa yang berpotensi memberikan pengaruh kepada perkembangan nilai perusahaan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, agar mengeksplor lebih dalam lagi model penelitian dengan membedakan variabel penelitiannya, sehingga lebih banyak informasi yang didapat dan menjadi lebih akurat terkait faktor yang berpotensi untuk memengaruhi nilai perusahaan

Selama penelitian dilaksanakan, adapun berbagai keterbatasan selama melakukan analisis data, pengujian data dan menginterpretasikan hasil penelitian, hal ini mencangkup:

1. Adanya batasan rantang waktu penelitian yang digunakan, sehingga peneliti membatasi selama 4 tahun waktu penelitian yang terhitung dari tahun 2020-2023.
2. Variabel yang peneliti gunakan masih terbatas yaitu profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR), namun masih banyak sekali variabel yang merupakan faktor yang berpotensi untuk memengaruhi nilai perusahaan terlepas dari model variabel yang peneliti gunakan.
3. Data yang terkumpul dalam penelitian tidaklah optimal karena perusahaan tidak konsisten dalam mengeluarkan laporan keuangan

REFERENSI

Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>

Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 21–32.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.425>

Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*.

- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI Tbk. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Ganggi, R. A., Made, A., Aprilia, M. E., & Poernamawatie, F. (2023). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 4 No. 1 April 2023, 4(1), 98–108.
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yulianti, I. A. N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i1.736>
- Harmono, D. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (cetakan ke). PT Bumi Aksara.
- Imnana, L., Sialila, S., & Wenko, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71. <https://doi.org/10.30598/manis.7.1.59-71>
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *cetakan ke-12* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Khalisma, M. N., & Gautama, G. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI. *POSTGRADUATE MANAGEMENT JOURNAL*, 3, 45–51.
- Liniarti, S., & Nasution, R. S. A. (2022). *KAJIAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Guepedia/Ah (ed.)). Guepedia.
- Mildawati, H. N. & T. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial. *Reslaj: Religion Education*, 4, 1225–1237.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi (kodri (ed.)). In *Penerbit Adab* (Issue 2504). Penerbit Adab.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1607>
- Putri, S. widya, Pratiwi, D., Mulyawati, S., Tuku, M., & Sulistyowati, A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 176–187. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2130>

Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>

Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>